

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berbagai uraian-uraian dari BAB awal hingga pembahasan, yang dijadikan dasar peneliti untuk menarik kesimpulan, yakni meliputi hasil dari penelitian dan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian serta paparan data sekaligus pembahasannya. Peneliti juga memberikan berbagai saran yang diharapkan dapat mengembangkan budaya penelitian pada masyarakat pendidikan, serta menanamkan arti penting dari sebuah penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler karya ilmiah remaja dalam mengembangkan kreativitas menulis dalam bidang pendidikan agama Islam, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Nglawak Kertosono direspon positif dari berbagai pihak, sehingga tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan siswa MAN Nglawak dalam menjuarai beberapa lomba karya ilmiah baik di bidang pengetahuan umum dan agama. Prestasi-prestasi tersebut menunjukkan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan siswa MAN Nglawak dinilai sebagai karya yang kreatif.

Pelaksanaan ekstrakurikuler KIR di MAN Nglawak dapat dijadikan motivasi siswa untuk menulis sebuah karya. Hal ini dapat ketika ada pengumuman lomba karya tulis ilmiah, siswa yang berminat langsung membuat proposal penelitian dan diajukan kepada pembimbing. Diwajibkannya menulis sebuah karya untuk siswa kelas

XI juga merupakan pendorong siswa untuk menciptakan sebuah karya tulis.

2. Upaya-upaya Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) dalam Meningkatkan Kreativitas Menulis Siswa dalam Bidang Pendidikan Agama Islam Di MAN Nglawak Kertosono Nganjuk

1. Mempertahankan keaktifan kegiatan ekstrakurikuler KIR, agar dapat mencapai target atau tujuan yang telah ditentukan
2. Guru pembimbing senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing siswa-siswanya dan membuatkan jadwal untuk siswa yang dibimbingnya agar disiplin dalam proses pembuatan karya ilmiah.
3. Mewajibkan siswa kelas XI MAN Nglawak Kertosono untuk membuat sebuah karya ilmiah.
4. Mengikutkan lomba-lomba penulisan karya ilmiah (LKTI), baik dalam bidang ilmu pengetahuan umum maupun ilmu keagamaan.

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) dalam Meningkatkan Kreativitas Menulis Siswa dalam Bidang Pendidikan Agama Islam Di MAN Nglawak Kertosono Nganjuk

a. Faktor pendukung

1. Diwajibkannya kelas XI untuk membuat satu karya ilmiah.

Hal ini membuat siswa MAN Nglawak termotivasi untuk melakukan penelitian.

2. Prestasi-prestasi yang didapat dari lomba karya ilmiah LKTI/LKTA menjadikan penyemangat siswa yang lain dalam menulis hasil penelitian mereka.
 3. Semua hasil karya ilmiah siswa dijadikan koleksi perpustakaan sekolah.
 4. Fasilitas yang diberikan sekolah kepada ekstrakurikuler KIR memadai yaitu laboratorium dan perpustakaan sekolah yang menyediakan buku-buku sebagai pendukung siswa dalam mencari referensi
 5. Respon positif yang diberikan oleh berbagai pihak baik semua guru maupun staf, juga menjadi salah satu motivasi terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler KIR di MAN Nglawak.
- b. Faktor penghambat
1. Kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya menulis karya ilmiah dari hasil penelitian.
 2. Siswa merasa kesulitan menentukan ide atau gagasan penelitian, karena kurangnya membaca dan informasi.
 3. Siswa merasa sulit dalam mengembangkan ide penelitiannya karena kurangnya pengetahuan terkait dengan penelitiannya.
 4. Siswa yang kurang tertarik pada dunia penelitian akan mengulur-ngulur waktu dalam mengerjakannya

5. Siswa merasa kewajiban membuat karya ilmiah tersebut merupakan beban yang harus diselesaikan.
3. Kreativitas menulis siswa dalam bidang pendidikan agama Islam (PAI) di MAN Nglawak Kertosono melalui ekstrakurikuler karya ilmiah remaja adalah sebagai berikut :
 1. Mengembangkan pengetahuan serta pola berpikir siswa dan untuk membudayakan siswa melakukan penelitian yang membawa dampak baik dalam pengembangan kreativitas menulis siswa MAN Nglawak Kertosono. Serta memperkaya pengetahuannya dengan cara memperbanyak membaca dan mencari informasi terkait dengan penelitian yang mereka teliti.
 2. Melatih diri untuk melakukan penelitian dan mendapatkan wawasan baru, melatih disiplin dan bertanggung jawab.
 3. mengetahui masalah yang terjadi dikalangan masyarakat sekitar mereka sehingga sedikit banyak dapat membantu menyelesaikan masalah. Selain itu, Dapat menumbuhkan rasa kerja keras dan daya juang untuk melakukan pemecahan masalah
 4. melatih siswa agar dapat terampil untuk masa depannya, membantu mempermudah mengerjakan tugas-tugas diperguruan tinggi kelak.
 5. Karya ilmiah bertemakan agama dapat membawa dampak baik bagi lingkungan yang agamis serta membantu proses pembelajaran pendidikan agama islam, karena secara tidak langsung siswa akan mengkaji berbagai teori tentang keagamaan yang terkait dengan penelian mereka.

6. Penelitian yang bertemakan keagamaan akan menggali pengetahuan tentang pengetahuan-pengetahuan terkait dengan agama, hal ini akan jauh lebih membekas pada diri peneliti karena diiringi dengan penelitian langsung ke lapangan atau kenyataannya. Selain itu juga akan menambah pengetahuan tentang agama Islam, sebagai motivasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bernuansakan Islam, keyakinan diri terhadap agama Islam pun semakin kuat. Bagi pembacanya dapat menggunakan hasil penelitian sebagai pijakan dalam mengembangkan kanzah keilmuan Islam.

B. Saran

1. Semakin ketatnya persaingan di dunia pendidikan di era globalisasi ini, aktifitas menulis siswa MAN Nglawak harus semakin dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler KIR, sehingga menciptakan karya-karya yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia modern saat ini.
2. Perlunya menyeimbangkan antara tiga aspek kecerdasan yang meliputi intelektual, emosional, dan spiritual guna meningkatkan kualitas peserta didik, maka warga MAN Nglawak Kertosono perlu mengupayakan penyeimbangan ketiga aspek tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengembangkan budaya menulis dengan menggunakan tiga aspek kecerdasan tersebut sebagai ide penelitiannya. Jadi tidak hanya karya ilmiah tentang pengetahuan umum saja tetapi juga pengetahuan tentang agama.

3. Untuk guru Pembina dan pembimbing KIR MAN Nanggalawak Kertosono harus member pembelajaran tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah, karena dari hasil penelitian siswa yang kurang bersemangat membuat karya ilmiah disebabkan karena kurang mengetahui tentang hal tersebut.
4. Untuk membantu proses pembelajaran pendidikan agama islam, melalui penelitian yang ditulis dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan tema keagamaan, MAN Nglawak dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler KIRnya dengan menambah satu kekeatan ekstrakurikuler untuk menampung siswa yang membuat karya ilmiah dengan tema keagamaan yaitu KIRI (Karya Ilmiah Remaja Islam).

DAFTAR ISI

- Achmad dan Alek. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- A. Davis Gari. *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*. Jakarta : Indeks. 2012.
- Alwasilah, Chaerdar. “Peningkatan Penggunaan Bahasa Ilmiah dalam Membangun Budaya Menulis”. *dalam menuju budaya menulis*, ed. Pangesti wiedarti (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005).
- Brotowidjoyo, *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo, 1985.
- Creswell John W. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Darajat, Zakiah dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Fauzan, Muchamad. Upaya Pembangunan Karakter Mahasiswa Stain Pekalongan Melalui Kegiatan Menulis Karya Ilmiah Berprinsip Esq 165 (Satu Ihsan, Enam Rukun Iman, Dan Lima Rukun Islam, *Forum Tarbiyah* Vol. 10, No. 1, (Juni 2012).

- Jauhari, Heri. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Hidayati, Anis. Pembimbing Ekstrakurikuler KIR MAN Nglawak Kertosono.Nganjuk, 18 Desember 2014.
- Hernowo. *Quantum Writing*. Bandung: MLC, 2004.
- KaryantoU. Budi. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*.Pekalongan: STAIN Pekalongan Press. 2007.
- Koirriyah, Siti. “Aplikasi Pembelajaran Ektrakurikuler Kir Berwawasan Sets Untuk Membangun Tradisi Ilmiah Siswa Di Sma Negeri 1 Depok”. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS, SMA Negeri 1, Depok, 2012.
- Kusmiatun, Ari. “harmoni kecerdasan intelektual, emosional,dan spiritual dalam pembelajaran menulis”. dalam *menuju budaya menulis*, ed. Pangesti Wiedarti. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Listiyorini, Ari. “Berbagai Kesalahan Mekanik Dalam Karya Ilmiah Mahasiswa”, dalam *menuju budaya menulis*, ed. Pangesti wiedarti (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005).
- Mariyani. Pengaruh Implementasi Strategi Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Menulis Kreatif Ditinjau Dari Kreativitas Siswa. *Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*. V 2013.
- Meleong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.

- Muhaimin dkk. *Pengembangan Model KTSP pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Mulyasa E. *Kurikulum Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Munandar, Utami. *'Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat'*. Jakarta : Gramedia, 2002.
- M Sudartomo. "Membangun Komunitas Tulis". dalam *menuju budaya menulis*, ed. Pangesti wiedarti Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Rahmiati. *Problematika Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah*, *Al Hikmah*, 1 Vol. XV (2014).
- Saroni, Muhammad. *Mengelola Jurnal Pendidikan Sekolah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz media, 2012.
- Sareb Putra, R. Masri. *Principles of Creative Writing*, Jakarta : indeks, 2010.
- Salam, Aprinus. "Praktik dan Problem Menulis di Indonesia", dalam *menuju budaya menulis*, ed. Pangesti wiedarti. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Sareb Putra, R. Masri. *Principles of Creative Writing*. Jakarta : indeks, 2010.
- Sarwono, Jonathan. *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: andi offset, 2010.
- Sudarma, Momon. *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2013.
- Sugiono. *metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Suripto. "Rekonstruksi Pemikiran Pendidikan Islam". *Studi Pendidikan Islam*. 1, vol II (Agustus, 2013).

- Surwono, Jonatan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*,
Yogyakarta:Graha Media,2006.
- Tarigan Henry, Guntur. *Menulis sebagai KeterampilanBerbahasa*,
Bandung: Angkasa, 2008.
- Trianto.*Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi
Pendidikan dan Tenaga kependidikan*.ajarta:Kencana, 2010.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*,
Jakarta: Sinar Grafika,2013.
- Yasin, A. Fatah. “*Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*”. Malang : UIN-
Malang Press, 2008.